

## ABSTRAKSI

Kepemimpinan transaksional adalah proses hubungan pertukaran yang bernilai ekonomis untuk memenuhi kebutuhan biologis dan psikologis sesuai dengan kontrak yang telah mereka setuju bersama.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dari faktor kepemimpinan transaksional terhadap kinerja karyawan PT. Panamedia Mulya Sejahtera Surabaya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemimpinan transaksional yang terdiri dari kesatuan imbalan (X1) dan manajemen berdasarkan perkecualian (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan PT Panamedia (Y). Model analisis yang digunakan adalah analisis korelasi melalui uji F dan uji t untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian dilaksanakan di PT. Panamedia Mulya Sejahtera Surabaya. Sampel yang diambil adalah seluruh karyawan PT. Panamedia Surabaya yang berjumlah 30 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, yang pengerjaannya dilakukan dengan program komputer SPSS dengan hasil persamaan :

$$Y = -0,040 + 0,537 X_1 + 0,484 X_2$$

Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai F hitung sebesar 58,586 dengan tingkat signifikan 0.000 ( $P < 0.05$ ). Besarnya koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) adalah 0,813. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kesatuan imbalan mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja karyawan dengan nilai beta sebesar 0,582 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 ( $P < 0.05$ ).

Kata kunci : Kepemimpinan, Kepemimpinan Transaksional, Kinerja.